



**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TERSANGKA ATAS
TINDAKAN KEKERASAN DALAM PENYIDIKAN**

SKRIPSI

JESSICA NATANAEL SIMBOLON

1810611240

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
2022**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL:

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TERSANGKA ATAS
TINDAKAN KEKERASAN DALAM PENYIDIKAN**

JESSICA NATANAEL SIMBOLON

1810611240

Skripsi/Memorandum hukum ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Program Studi S1- Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 20 April 2022

Mengetahui

Menyetujui

Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Taupiqqurrahman, S.H., M.Kn
NIP. 198701022019031006

Prof. Dr. Bambang Waluyo, S.H., M.H
NIP. 195807121983031001

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**FAKULTAS HUKUM****PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM**

PENGESAHAN

Skripsi/Memorandum Hukum diajukan oleh:

Nama : Jessica Natanael Simbolon
NIM : 1810611240
Program Studi : S1 Ilmu Hukum
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Tersangka Atas
Tindakan Kekerasan Dalam Penyidikan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., L.L.M

Ketua

Dr. Slamet Tri Wahudi, S.H., M.H

Anggota 1

Prof. Dr. Bambang Waluyo, S.H., M.H

Anggota 2



Dr. Abdul Halim, M.Ag

Dekan

Taufiqurrahman, S.H., M.Kn

Kaprosdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 25 Mei 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarisme dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

N a m a : Jessica Natanael Simbolon

N.I.M. : 1810611240

Tanggal : 28 April 2022

Tanda Tangan :



Jessica Natanael - S

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jessica Natanael Simbolon
 NIM/NPM : 1810611240
 Fakultas : Hukum
 Program Studi : S1 Ilmu Hukum
 Jenis Karya : Skripsi/~~Memorandum Hukum~~*)
 Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Tersangka Atas
 Tindakan Kekerasan dalam Penyidikan

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi/~~memorandum hukum~~*) dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan SETUJU/~~TIDAK SETUJU~~*) untuk melanjutkan pengolahan data skripsi/memorandum hukum*) menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~*) mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi/~~memorandum hukum~~*) untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 28 - 04 - 2022

Yang menyatakan,



Jessica Natanael S

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP TERSANGKA ATAS TINDAKAN KEKERASAN DALAM PENYIDIKAN

ABSTRAK

Kekerasan terhadap tersangka dalam proses penyidikan masih banyak terjadi hingga saat ini, tidak sedikit tersangka yang disiksa oleh penyidik kepolisian demi mengungkapkan bahwa tersangka lah yang melakukan tindak pidana tersebut. Polisi sebagai Lembaga negara mempunyai berbagai tugas, salah satunya adalah dengan melakukan penyidikan yang membantu untuk menemukan serta mengumpulkan bukti dari suatu tindak pidana serta tersangkanya. Berdasarkan pasal 52 KUHAP menyatakan bahwa pada saat proses penyidikan tersangka berhak untuk memberikan informasi secara bebas kepada penyidik kepolisian. Dalam tulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Dengan menggunakan penelitian yuridis normatif maka dapat disimpulkan: 1. Yang menyebabkan penyidik kepolisian melakukan tindakan kekerasan dalam proses penyidikan dikarenakan faktor waktu interogasi yang sangat singkat, kurang atau sedikitnya anggaran dan fasilitas yang kurang memadai untuk menemukan bukti-bukti milik tersangka, sehingga polisi lebih memilih memfokuskan pada pengakuan tersangka. 2. Perlindungan terhadap tersangka sendiri bisa dilihat dari pasal 54 KUHAP yang berisi hak-hak tersangka atau terdakwa, setiap penyiksaan maupun hukuman yang tak manusiawi, kejam atau merendahkan martabat manusia merupakan pelanggaran Hak Asasi manusia. Bahwa Indonesia telah meratifikasi Konvensi Anti Penyiksaan pada tahun 1998, dengan telah diratifikasinya peraturan tersebut maka diharapkan agar pemerintah Indonesia mampu untuk mencegah praktik penyiksaan dalam berbagai bentuk.

LEGAL PROTECTION AGAINST SUSPECTS OF VIOLENCE IN INVESTIGATIONS

ABSTRACT

Violence against suspects in the investigation process still occurs a lot today, not a few suspects are tortured by police investigators to reveal that it is the suspect who committed the crime. The police as a state institution have various tasks, one of which is conducting investigations that help find and collect evidence of a criminal act and the suspect. Based on article 52 of the Criminal Procedure Code, it is stated that during the investigation process the suspect has the right to give information freely to police investigators. In this final project, the author uses a normative juridical research method with a statutory approach. By using normative juridical research, it can be concluded: 1. What causes police investigators to commit acts of violence in the investigation process is due to the very short examination time, lack of or at least budget and inadequate facilities to find evidence belonging to the suspect, so that the police prefer to focus on the confession of the suspect. 2. The protection of the suspect itself can be seen from article 54 of the Criminal Procedure Code which contains the rights of the suspect or defendant, every torture or punishment that is inhuman, cruel or degrading to human dignity is a violation of human rights. Even though Indonesia has ratified the Convention Against Torture in 1998, with the ratification of the regulation, it is hoped that the Indonesian government can prevent the practice of torture in various forms.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Tersangka Atas Tindakan Kekerasan Dalam Penyidikan”

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program studi Ilmu Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh banyak usaha yang keras dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan bantuan, dukungan dan kemudahan dari berbagai pihak sampai pada akhirnya skripsi ini dapat selesai. Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erna Hermawati, AK, CPMA, CA, CGOP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
2. Bapak Dr. Abdul Halim, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
3. Ibu Dwi Aryanti Ramdhani, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Bapak Khoirul Rizal Lutfi, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Bapak H. Heru Suyanto, S.H., M.H., C.L.A., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
6. Bapak Taupiqqurrahman, S.H., M.Kn., selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
7. Bapak Dr. Handoyo Prasetyo, S.H., M.H., selaku Pembimbing Akademik Penulis.

8. Bapak Prof. Dr. Bambang Waluyo, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang selalu membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang selalu meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya untuk mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sampai bisa menyelesaikan skripsi saya.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun dengan segala kerendahan hati dan tidak mengurangi rasa hormat Penulis menyampaikan terima kasih atas seluruh ilmu pembelajarannya dari mulai awal semester hingga penulis melakukan penyusunan skripsi dan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh staf pegawai Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama Penulis menjadi Mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
11. Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat dan motivasi satu sama lain.
12. Teman-teman organisasi Unit Peradilan Semu Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan banyak pembelajaran bagi penulis sehingga penulis memiliki ilmu baru yang didapatkan dari organisasi ini.
13. Kepada kedua orang tua Penulis, yaitu Bapak Hendrik Simbolon dan Ibu Antik Yusarini yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam proses mengerjakan Skripsi ini.
14. Kepada adik-adik penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis agar selesainya skripsi ini.
15. Kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang sampai sejauh ini.
16. Kepada pihak lain yang tidak bisa satu persatu disebutkan, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan, doa, dan

motivasi yang senantiasa diberikan kepada Penulis dalam pengerjaan Skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. dan akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun penulis dalam penulisan skripsi ini.

Jakarta, 28 April 2022

Penulis

Jessica Natanael Simbolon

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Literatur Review.....	9
B. Tinjauan Teori.....	12
BAB III.....	14
DESKRIPSI HASIL TEMUAN	14
A. Penyebab penyidik kepolisian dalam penyidikan melakukan tindakan kekerasan kepada tersangka	14
B. Perlindungan Hukum yang Didapat Oleh Tersangka Yang Menjadi Korban Kekerasan Dalam Penyidikan.....	18
BAB IV	25
PEMBAHASAN	25
A. Penyebab Penyidik Kepolisian Dalam Penyidikan Melakukan Tindakan Kekerasan Kepada Tersangka	25
B. Perlindungan Hukum yang Didapat oleh Tersangka yang Menjadi Korban Kekerasan dalam Penyidikan.....	40
BAB V.....	55
PENUTUP	55
KESIMPULAN	55
SARAN	56